

Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa (Studi Kasus UMKM Roti Nakku)

Ananda Rani¹, Andi Mulia Saleh², Risa Rukmana³

^{1,2,3}STIE Tri Dharma Nusantara, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹anandarani1402@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM Roti Nakku binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian diperoleh UMKM Roti Nakku binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa belum menggunakan praktik akuntansi manajemen sehingga belum maksimal dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the use of management accounting practices in the Nakku Roti UMKM assisted by the Gowa Regency Cooperative Service. The type of data used in this research is qualitative and quantitative. The data sources used in this research are primary and secondary data, using descriptive analysis methods. The research results obtained from the Nakku Roti UMKM assisted by the Gowa Regency Cooperative Service have not used management accounting practices so they have not been optimal in planning, controlling and decision making.

Volume 8

Nomor 2

Halaman 192-199

Makassar, Desember 2023

p-ISSN 2528-3073

e-ISSN 24656-4505

Tanggal masuk

1 Desember 2023

Tanggal Revisi

3 Desember 2023

Tanggal diterima

10 Desember 2023

Kata kunci:

Akuntansi Manajemen,
Akuntansi Biaya, UMKM

Keywords:

Accounting Managerial,
Cost Accounting, SMEs



Mengutip artikel ini sebagai: Rani, A., Saleh, A. M, Rukmana, R. 2023. Penggunaan Praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa (Studi Kasus UMKM Roti Nakku) Tangible Jurnal, 8, No. 2, Desember 2023, Hal. 192-199.
<https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.429>.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berjuang untuk bertahan hidup dan tidak sedikit dari mereka memilih untuk menghentikan bisnisnya. Ada banyak alasan dalam penghentian bisnis pada sektor UMKM selain dari kondisi pasar yang cepat berubah, termasuk kurangnya modal kerja, yaitu terdapat keterampilan manajemen yang buruk dan juga penggunaan praktik bisnis yang kurang memadai (Aliyah dan Maslichan, 2022).

Pemberdayaan UMKM menjadi langkah strategis dalam meningkatkan dasar kehidupan bangsa dan negara (Bayana dan Praditha, 2023). Keterlibatan

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Pasal 33 ayat 4 UUD 1945, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan anggota perekonomian nasional yang mandiri dengan potensi yang cukup besar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perluasan perekonomian negara sangat terbantu oleh UMKM. Data Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia menunjukkan jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta, memberikan kontribusi 61,97% dari PDB atau 8.573,89 triliun rupiah pada tahun 2020. UMKM berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dengan memiliki kemampuan menyerap hingga 60,4% dari total investasi dan 97% dari total tenaga kerja (Kementerian Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022). Dari data tersebut terlihat jelas kontribusi UMKM yang besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia, sehingga menjadi perhatian lebih bagi pemerintah dalam mengembangkan unit-unit UMKM.

UMKM adalah suatu usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha. UMKM dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu usaha mikro dengan jumlah karyawan 10 orang, usaha kecil dengan jumlah karyawan 30 orang serta usaha menengah dengan jumlah karyawan sampai 300 orang (Wijaya, 2018: 10). UMKM memiliki omset maksimal Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) dalam setahun.

Untuk menjamin efektivitas dan efisiensi bisnis, penting untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang dapat memberikan informasi penting kepada manajemen. Salah satu praktik organisasi yang mapan, dan salah satu sistem informasi manajemen penting yang harus digunakan UMKM adalah akuntansi manajemen, yang mencakup informasi keuangan dan non-keuangan. Akibatnya, informasi dari akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam perencanaan, pemantauan, dan pengendalian kegiatan UMKM (Putri dkk., 2018).

Menurut Tanjung dkk (2021) yang disepakati secara umum akuntansi manajemen tidak memiliki definisi, namun demikian praktik akuntansi manajemen diklasifikasikan ke dalam praktik sistem biaya, sistem penganggaran, sistem dukungan keputusan, sistem penilaian kinerja, dan akuntansi manajemen strategis. Akuntansi manajemen merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan atau bisnis. Semua yang berhubungan dengan perencanaan manajemen akan berdasarkan data ini. Proses akuntansi ini bertujuan untuk menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha dalam kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Putri dan Setiwati, 2022).

Akuntansi manajemen berperan sebagai pemberi informasi di bidang keuangan untuk dijadikan petunjuk atau arah ketika akan mengambil keputusan sehingga dengan menggunakan akuntansi manajemen UMKM dapat terbantu dalam mengelola bisnis atau usaha secara efektif dan efisien. Adapun aspek-aspek yang dapat dimaksimalkan dengan penggunaan akuntansi manajemen yaitu perencanaan berupa

perencanaan anggaran operasional dan anggaran keuangan, pengendalian berupa pengendalian kas, penjualan dan produksi serta pengambilan keputusan berupa keputusan jangka pendek dan keputusan jangka panjang.

Akuntansi manajemen mungkin masih menjadi istilah yang langka didunia UMKM, tidak banyak yang mengetahui manfaat dari akuntansi manajemen walaupun sebenarnya mereka telah menggunakan praktik akuntansi manajemen tapi tidak terstruktur (Rachman dan Prayitno, 2018). Permasalahan yang dihadapi UMKM diperkuat oleh Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah dan Mashlichan (2022), menyatakan bahwa salah satu alasan yang menyebabkan UMKM gagal dalam mengembangkan bisnis adalah ketidakmampuan UMKM dalam memanfaatkan alat atau praktik-praktik bisnis akuntansi manajemen dan penggunaan praktik akuntansi manajemen. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Dewi dan Dewi (2018), bahwa walaupun banyak hal yang menyebabkan UMKM bertahan sebagai pelaku usaha terbesar, ada pula hal-hal yang membuat UMKM tidak dapat bertahan. Salah satunya ketidakmampuan UMKM untuk memanfaatkan alat atau praktik-praktik bisnis dan manajemen yang esensial.

Untuk menguatkan pembahasan sebelumnya, penulis mengangkat beberapa hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Puryati (2022) Dengan hasil penelitian bahwa UMKM di Kota Bandung mengimplementasikan praktik akuntansi manajemen melalui proses perencanaan dan pengendalian dalam kategori cukup dan pengambilan keputusan dalam kategori baik. Aliyah dan Maslichan (2022), menemukan bahwa penggunaan praktik akuntansi manajemen pada UMKM sebagian besar telah mengadopsi satu atau lebih kegiatan yang berkaitan dengan aspek keuangan dan non keuangan tetapi ketergantungan mereka lebih besar pada keuangan daripada kegiatan non keuangan. Sedangkan hasil penelitian Pusparini dkk (2020) menyatakan walaupun penggunaan akuntansi manajemen belum detail untuk UMKM skala kecil, namun temuan penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen cukup memuaskan.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana penggunaan praktik akuntansi manajemen pada satu UMKM binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa yaitu UMKM Roti Nakku. Dimana pada UMKM Roti Nakku terdapat permasalahan dalam pencatatan yang kurang maksimal dan penggunaan praktik bisnis yakni praktik akuntansi manajemen yang meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Maka peneliti sejauh ini juga ingin melihat penggunaan praktik akuntansi manajemen apakah sudah dijalankan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu proses menganalisis, mengilustrasikan dan meringkas fenomena atau kejadian dari data yang didapatkan melalui proses wawancara, dokumentasi dan pengamatan langsung ke

lapangan (Wijaya, 2019). Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan praktik akuntansi manajemen yang digunakan oleh UMKM Roti Nakku. Adapun praktik akuntansi manajemen yang digunakan sekaligus menjadi fokus pertanyaan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puryati (2022) mencakup:

1. Perencanaan
Indikator yang digunakan yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan.
2. Pengendalian
Adapun indikator yang digunakan yaitu pengendalian kas, pengendalian penjualan dan pengendalian produksi.
3. Pengambilan keputusan
Indikator yang digunakan yaitu pengambilan keputusan jangka pendek dan pengambilan keputusan jangka panjang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan sehingga dapat diolah secara numerik dengan akurat. dalam hal ini berupa catatan terkait transaksi dan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan usaha yang disusun oleh UMKM Roti Nakku. Sedangkan Data kualitatif yaitu jenis data yang bukan dalam bentuk angka melainkan disajikan dalam bentuk verbal (kata/lisan) yang bertujuan untuk menganalisis suatu masalah atau fenomena tertentu dengan menggunakan pendekatan alamiah. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data observasi, catatan dari hasil wawancara, dan dokumen-dokumen yang bersumber dari UMKM Roti Nakku.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. berupa observasi dan wawancara langsung kepada pelaku UMKM. Sedangkan data sekunder adalah data siap pakai. dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal dan dokumentasi dalam bentuk catatan atau dokumen-dokumen perusahaan maupun informasi yang lain terkait perusahaan, berupa sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, dan tugas dan tanggung jawab perusahaan serta catatan keuangan yang dibuat oleh pemilik atau manajer akuntansi/keuangan UMKM Roti Nakku.

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran penting yang sangat strategis karena subjek penelitian adalah data tentang variabel yang diamati oleh peneliti. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM Roti Nakku, didukung oleh informan lain yaitu karyawan UMKM Roti Nakku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Penyusunan estimasi anggaran produksi yang seharusnya disusun oleh UMKM Roti Nakku berdasarkan informasi yang diperoleh yaitu:

Tabel 1. Estimasi Anggaran produksi Triwulan I 2021 (Dalam Pcs)

	Januari	Februari	Maret	Total
Produksi	2.834	4.393	3.719	10.946

Selain anggaran produksi, anggaran operasional lainnya yaitu Anggaran pembelian bahan langsung. Adapun informasi yang dibutuhkan untuk menyusun anggaran pembelian bahan langsung yaitu anggaran produksi per unit, persediaan akhir, persediaan awal, dan harga pembelian per unit (Ahmad, 2019). UMKM Roti Nakku belum melakukan penyusunan anggaran pembelian bahan langsung sehingga penulis memberikan solusi dengan menyusun estimasi anggaran pembelian bahan langsung.

Tabel 2. Estimasi Anggaran Pembelian Bahan Langsung UMKM Roti Nakku Triwulan 1 2021

	Januari	Februari	Maret	Total
Biaya pembelian (Rp)	1.572.900	2.129.100	1.724.200	5.426.400

Tabel 3. Estimasi Anggaran Pemakaian Bahan Langsung UMKM Roti Nakku Triwulan 1 2021

	Januari	Februari	Maret	Total
Pemakaian bahan (dalam rupiah)	1.417.000	2.196.500	1.859.500	5.473.000

Setelah estimasi anggaran pembelian dan pemakaian bahan langsung, langkah selanjutnya adalah dengan menyusun estimasi anggaran tenaga kerja langsung untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan dalam membayar karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Sehingga estimasi anggaran tenaga kerja yang seharusnya disusun oleh UMKM Roti Nakku yaitu:

Tabel 4. Estimasi Anggaran Tenaga Kerja Langsung Triwulan 1 2021

	Januari	Februari	Maret	Total
Biaya tenaga kerja Langsung (rupiah)	1.039.341	1.611.089	1.363.906	4.014.336

Tabel 5. Estimasi Anggaran Overhead Pabrik UMKM Roti Nakku Triwulan 1 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

	Januari			Februari			Maret		
	Tetap	Variabel	Total	Tetap	Variabel	Total	Tetap	Variabel	Total
Jumlah	1.603	50	1.653	1.603	100	1.703	1.603	110	1.713

Berdasarkan informasi dan anggaran yang telah disusun estimasi anggaran harga pokok penjualan yang seharusnya disusun oleh UMKM Roti Nakku yaitu:

Tabel 6. Estimasi Anggaran Harga Pokok Penjualan Triwulan I 2021 (Dalam Rupiah)

	Januari	Februari	Maret	Total
Harga Pokok Penjualan	4.109.371	5510.436	4.936.549	14.556.356

Anggaran yang paling akhir dalam anggaran operasional adalah anggaran rugi-laba estimasi anggaran rugi-laba yang seharusnya disusun oleh UMKM Roti Nakku yaitu:

Tabel 7. Estimasi Anggaran Rugi-laba Triwulan I 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Anggaran	Januari	Februari	Maret	Total
Laba bersih	837,1	2.334,6	2.473,4	5.645,1

Dari informasi estimasi anggaran rugi-laba, UMKM Roti Nakku terus mengalami keuntungan tiap bulan. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya maka dapat disusun anggaran keuangan. Anggaran keuangan menurut Rizky, dkk (2022) adalah anggaran yang berisi rencana perolehan arus kas dan posisi keuangan dengan kegiatan-kegiatan usaha yang sudah direncanakan. Sehingga dapat disusun anggaran kas pada UMKM Roti Nakku yaitu:

Tabel 8. Estimasi Anggaran Kas Triwulan I 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)

Anggaran	Januari	Februari	Maret	Total
Saldo awal	310	451,5	734	1.495,5
Saldo akhir	1.091,2	7.016,8	3.442,7	8.086,8

2. Pengendalian

Untuk memaksimalkan pengendalian pada informasi anggaran yang telah dibuat, terdapat komponen yang perlu dikendalikan yaitu pada harga pokok penjualan di bulan februari yang mencapai Rp5.510.436 lebih tinggi dibanding dengan bulan januari dan maret. Dimana pada bulan februari jumlah penjualan lebih tinggi namun yang terjadi justru pada bulan maret yang memiliki keuntungan lebih besar dibanding bulan februari, berdasarkan perhitungan anggaran ditemukan biaya tenaga kerja yang tinggi di bulan februari sehingga berdampak pada keuntungan yang didapatkan.

Uraian dan hasil penelitian dapat diketahui dari pendapat yang dikemukakan oleh Garaika dan Feriyana (2020) bahwa dalam pengendalian pemilik usaha mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa setiap bagian organisasi berfungsi dengan efektif yang maksimal sehingga pemilik akan mempelajari laporan akuntansi dan laporan lain, kemudian membandingkannya dengan rencana yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan estimasi anggaran yang telah disusun diperoleh informasi bahwa selama 3 bulan berturut UMKM Roti Nakku tidak mengalami kerugian. Hal tersebut menandakan pengendalian dalam usahanya berjalan dengan baik namun belum menggunakan praktik akuntansi manajemen sehingga perlu adanya yang dilakukan oleh UMKM Roti Nakku untuk memaksimalkan pencatatan

berupa anggaran yang dapat digunakan sebagai alat pengendali dalam perencanaan.

3. Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebenarnya UMKM Roti Nakku telah menggunakan pengambilan keputusan dilihat dari kegiatan operasional yang dijalankan berupa keputusan tetap memproduksi produk dengan jumlah regular atau mengurangi jumlah produksi dan keputusan tetap mempekerjakan karyawan atau menghentikan karyawan. Jika terjadi penurunan order atau pesanan, jumlah yang diproduksi juga ikut mengalami penurunan sehingga UMKM Roti Nakku memilih untuk mengurangi jumlah karyawan demi tercapainya efisiensi biaya.

Dengan adanya informasi akuntansi yaitu pembukuan yang telah dibuat dan anggaran yang telah disusun dapat digunakan sebagai informasi dalam mengambil keputusan tentang bagaimana menjalankan bisnis. Pada UMKM Roti Nakku belum menggunakan praktik akuntansi manajemen jadi diupayakan UMKM Roti Nakku dapat menggunakan praktik akuntansi manajemen utamanya dalam penggunaan anggaran dalam setiap aktivitas mulai dari anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran pembelian dan pemakaian bahan langsung, anggaran tenaga kerja, overhead pabrik, anggaran harga pokok penjualan, anggaran rugi-laba hingga anggaran kas. Sehingga nanti dengan adanya praktik akuntansi manajemen yang baik maka dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil dari pembahasan maka penulis menarik kesimpulan bahwa UMKM Roti Nakku binaan Dinas Koperasi Kabupaten Gowa belum menggunakan praktik akuntansi manajemen sehingga belum maksimal dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. UMKM Roti Nakku disarankan untuk dapat menggunakan praktik akuntansi manajemen secara baik utamanya dalam penyusunan anggaran sehingga memudahkan dalam setiap aktivitas yang meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2019). *Akuntansi Manajemen: Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Depok: Rajawali Pers.
- Alliyah, S., & Maslichan, M. (2022). Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1).
- Bayana, Misdal & Praditha, Riza. (2023) Green Accounting pada UMKM Tahu Takalar (sebuah tinjauan fenomenologi). *Tangible Journal Vol. 8 No. 1 Hal. 1-9*. [Http://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.292](http://doi.org/10.53654/tangible.v8i1.292)
- Garaika, & Feriyana, W. (2020). *Akuntansi Manajemen*. lampung: CV HIRA TECH.

- Kementerian Bidang Perekonomian Republik Indonesia,(2022). *Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah dalam*
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Puryati, D. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 124-135. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.10>.
- Pusparini, H., Nurabiah, N., & Mariadi, Y. (2020). Faktor-Faktor Kontijensi Yang Mempengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1),72-89.
- Putri, E., & Setiawati, E. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Brownies Batik. *Abdi Psikonomi*.
- Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. P., & Dewi, C. I. R. S. (2018). Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Ukm Di Rumah Kreatif Bum (Rkb) Kabupaten Gianyar. *Jia (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 3(2).
- Rachman, Y. T., & Prayitno, Y. H. (2018). Optimalisasi Peran Akuntansi Manajemen dalam Bisnis. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*,10(2),199-210.
- Rizqi, dkk. (2022).*Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konseptual)*. Media Sains Indonesia.
- Tanjung, H., Rusmana, O., & Lestari, P. (2021). Adopsi Praktik-Praktik Akuntansi Manajemen Dan Hubungannya Dengan Kinerja Ukm.*Media Bina Ilmiah*,15(8), 5019-5040.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, Anggota IKAPI DIY.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.